

## ABSTRACT

### THE RELATION BETWEEN AGE AND PARITY WITH THE INCIDENCE OF ABORTION IN ABDUL MOELUK HOSPITAL BANDAR LAMPUNG

By

DINAH ZHAFIRA QUBRO

**Background:** One of the factors that causing high maternal mortality and infant mortality rate in Indonesia is the incidence of abortion. Abortion is a threat or spending the products of conception before the fetus can survive outside the womb as the limit is less than 20 weeks gestation or fetal weight less than 500 grams. Some of the factors that cause abortion are parity, age and history of abortion. The purpose of this study was to determine the relation between age and parity with the incidence of abortion in Abdul Moeluk Hospital Bandar Lampung.

**Methods:** Analytic research methods to the design using a cross sectional study. Data collection is done by using secondary data obtained from a register and medical records Abdul Moeluk Hospital in 2016 as many as 42 respondents. The total sample were taken by total sampling and analysis of the data in this study treated Chi square.

**Results:** The results of this research that the prevalence of the abortion in Abdul Moeluk Hospital in 2016 is 42 incident. The frequency distribution of incomplete abortion (93%), in the category 20-35 years as much as (61,5%), and in the category multipara/grande as much as (46,2%). From the statistical test chi – square value between age and the incidence of abortion obtained p-value  $0.128 > 0.05$  and value between parity and the incidence of abortion obtained p-value  $0.298 > 0.05$ .

**Conclusion:** From the research it can be concluded that there is no relation between age and parity with the incidence of abortion in Abdul Moeluk Hospital Bandar Lampung in 2016.

**Keywords:** abortion, age, parity

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA USIA DAN PARITAS IBU DENGAN KEJADIAN ABORTUS DI RUMAH SAKIT ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

DINAH ZHAFIRA QUBRO

**Latar belakang:** Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi di Indonesia adalah kejadian abortus. Abortus adalah ancaman atau pengeluaran hasil konsepsi sebelum janin dapat hidup di luar kandungan dengan batasan kehamilan kurang dari 20 minggu atau berat janin kurang dari 500 gr. Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya abortus yaitu paritas, usia, dan riwayat abortus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan usia dan paritas ibu dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung.

**Metodelogi penelitian:** Penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Data sekunder diperoleh menggunakan buku rekam medik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu abortus dan tercatat di rekam medik di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung tahun 2016 dengan jumlah sampel 42 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling* data menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil penelitian:** Didapatkan prevalensi kejadian abortus di Rumah Sakit Abdul Moeluk pada tahun 2016 adalah 42 kasus. Angka kejadian terbanyak pada abortus inkomplit (93%), pada rentang usia 20-35 tahun (61,5%) , dan pada paritas multipara/grande (46,2%). Uji Chi-Square antara kejadian abortus dan usia didapatkan p-value = 0.128 > 0.05 dan pada kejadian abortus dan paritas didapatkan p-value = 0.298. > 0.05.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Abdul Moeluk Bandar Lampung tahun 2016.

**Kata kunci:** abortus, paritas, usia